

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal Intelektual yang diukur dengan VAIC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan alat ukur ROA pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Artinya Modal Intelektual mempengaruhi tinggi dan rendahnya ROA. Semakin tinggi Modal Intelektual semakin meningkat ROA.
2. Pengungkapan Modal Intelektual yang diukur dengan indeks pengungkapan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Artinya Pengungkapan Modal Intelektual mempengaruhi tinggi dan rendahnya ROA. Semakin tinggi Pengungkapan Modal intelektual semakin meningkat ROA.
3. Modal Kerja yang diukur dengan WCT berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Artinya Modal Kerja mempengaruhi tinggi dan rendahnya ROA. Semakin tinggi Modal Kerja semakin meningkat ROA.



4. Modal Intelektual yang diukur dengan VAIC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Artinya Modal Intelektual mempengaruhi tinggi dan rendahnya ROE. Semakin tinggi Modal Intelektual semakin meningkat ROE.
5. Pengungkapan Modal Intelektual yang diukur dengan indeks pengungkapan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Artinya Pengungkapan Modal Intelektual mempengaruhi tinggi dan rendahnya ROE. Semakin tinggi Pengungkapan Modal Intelektual semakin meningkat ROE.
6. Modal Kerja yang diukur dengan WCT berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Artinya Modal Kerja mempengaruhi tinggi dan rendahnya ROE. Semakin tinggi Modal Kerja semakin meningkat ROE.
7. Hasil pengujian hipotesis bahwa variabel Modal Intelektual, Pengungkapan Modal Intelektual dan Modal Kerja memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0.474 untuk ROA dan 0.468 untuk ROE. Ini berarti kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 47.4% untuk ROA dan 46.8 % untuk ROE. Sedangkan 52.6% untuk ROA dan 53.2% untuk ROE



ditentukan oleh faktor lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pemilihan atas indikator rasio atas kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan ROA dan ROE yang hanya berfokus terhadap pendapatan perusahaan dan laba perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu yang berurutan sehingga kondisi perekonomiannya tidak jauh berbeda.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi saja sehingga dapat mencakup perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia seperti sektor perbankan, sektor property, bahkan sektor pertambangan yang membutuhkan pengelolaan modal intelektual yang baik.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan ukuran kinerja pasar yang berbasis *market value* dengan menggunakan rasio seperti *market capitalization*, *earning per share* (EPS) dan rasio *employee productivity* (EP).

